

BAB I

PENDAHULUAN

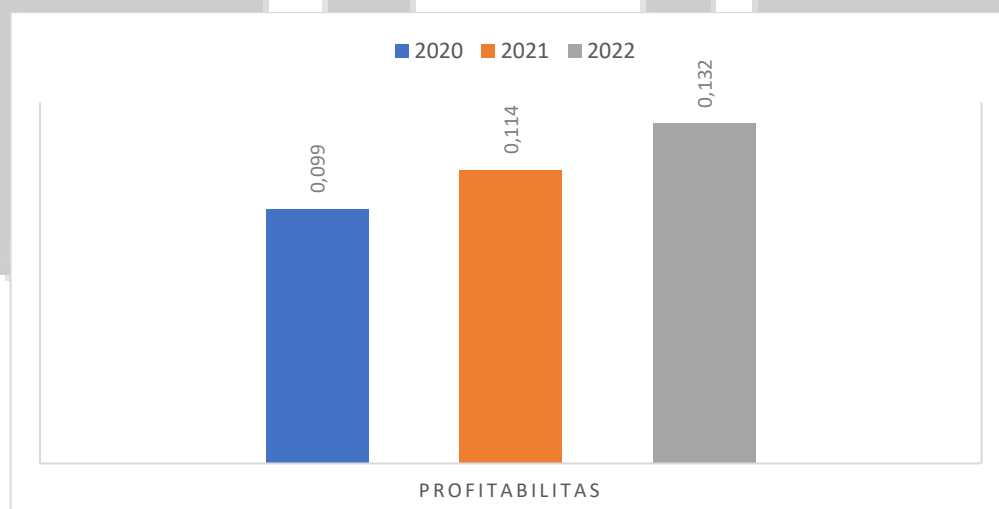
1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan untuk mengikuti aturan pengelolaan keuangan merupakan hasil kinerja keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aktivitas dan laba bersih yang dilakukan pada periode akuntansi (Brigham, 2014). Tingkat keuntungan dari perusahaan dapat dinyatakan dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari pendapatan dan penjualan investasi.

Profitabilitas merupakan *factor* penting bagi suatu perusahaan. Menurut pemimpin perusahaan dengan menggunakan profitabilitas dapat mengetahui tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Bagi karyawan, dengan adanya profitabilitas yang tinggi, maka dapat memberikan peluang untuk mendapatkan kenaikan gaji para karyawan. Selain itu, para pemegang saham akan selalu memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan sebelum melakukan investasi untuk menentukan layak atau tidaknya suatu saham perusahaan.

Sektor *consumer non-cyclicals* telah mengalami penurunan mulai awal tahun 2021. Sektor *consumer non-cyclicals* juga dikenal sebagai sector barang konsumen primer, memproduksi atau mendistribusikan suatu barang primer, di mana suatu pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Bursa Efek Indonesia mencatatkan penurunan pada sektor *consumer non-cyclicals* sebanyak 11,29% secara *year to date* (www.idxchannel.com, 2021). Sektor *consumer non-cyclicals* ini mengalami penurunan yang rendah jika dibandingkan oleh sektor properti dan *real estate*, penurunan sektor tersebut disebabkan karena adanya kenaikan bahan baku. Untuk mendapat informasi mengenai penurunan kinerja keuangan, perlu melakukan suatu analisis pada laporan keuangan perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan menganalisis baik dari kinerja pendapatan maupun profitabilitas.

Tabel 1.1
Rata-Rata Profitabilitas 2020-2022



Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan informasi yang tertera pada Tabel 1.1 menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan profitabilitas pada tahun 2020-2022 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas pada tahun 2020 mengalami penurunan, karena adanya covid sehingga menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun dan berbagai perusahaan banyak mengalami kerugian. Perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* adalah entitas bisnis yang memproduksi barang-barang primer yang diperlukan oleh masyarakat. Beberapa perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* juga mengalami penurunan laba yang dapat mengakibatkan kerugian dalam tahun berjalan. Namun, masih ada banyak perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* yang mencatat peningkatan laba saat pandemi covid. Pada tahun 2021-2022 covid di Indonesia mulai mereda dan beberapa perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* secara perlahan mulai menunjukkan peningkatan profitabilitasnya.

Menurut Van Rate et al. (2018) kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham, mereka tidak ingin mengalami kesulitan keuangan atau bahkan mengalami kebangkrutan. Dalam perusahaan ada manajer yang di percayakan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaan.

Kepentingan pemegang saham bisa diselaraskan dengan kepentingan manajer melalui kepemilikan manajerial, oleh karena itu manajer secara langsung dapat merasakan hasil dari keputusan yang diambil serta manajer juga

bertanggung jawab atas risiko jika terjadi kerugian akibat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari kepemilikan manajerial adalah agar para manajer tertinggi mampu lebih memberikan konsistensi dalam praktik pengelolaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara entitas pengelola dan para pemegang saham, sehingga profitabilitas juga dapat meningkat. Hasil dari penelitian Rondonuwu et al. (2022), Pangesti et al. (2022), Alviani, Tia, & Sufyani (2020), Handayani & Widayati (2020), dan Hasanah et al. (2020) menunjukkan adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Wardhani & Suwarno (2021) menunjukkan tidak adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.

Menurut Sandy & Lukviarman (2015) kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan institusi atau lembaga yang berupa saham, seperti perusahaan asuransi investasi, bank, dan institusi lainnya. Keberadaan investor institusional dianggap dapat berfungsi sebagai pengawasan yang efektif terhadap keputusan manajer. Maka hal tersebut dianggap dapat meminimalkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Hasil penelitian Aji (2021), Arianpoor (2019), dan Kibiya et al., (2019) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil peneliti Pangesti et al., (2022), dan Wardhani & Suwarno (2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.

Menurut Puspita & Hartono Ulil (2018) ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki perusahaan, dimana perusahaan dengan memiliki ukuran besar dianggap indikator yang mendeskripsikan tingkat resiko yang dilakukan investor dalam investasi pada suatu perusahaan. Oleh sebab itu, ketika perusahaan memperoleh total aset tinggi maka harta yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan usahanya, sedangkan perusahaan yang memiliki aset yang kecil juga bisa menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan aset yang dimilikinya. Manajer juga mempunyai tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan guna memperoleh keuntungan dengan cara yang efisien, termasuk dalam hal produksi, pemasaran, serta bidang lainnya. Pengukuran perusahaan dibandingkan dengan total asetnya dapat meningkatkan kinerja keuangan, karena profit yang dihasilkan oleh perusahaan berkorelasi positif dengan efisiensi penggunaan asset. Menurut hasil penelitian Rondonuwu et al., (2022), Jessica & Triyani (2022), dan Wardhani & Suwarno (2021) menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Pangesti et al. (2022), dan Handayani & Widyawati (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Struktur modal adalah kebijakan yang

menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang di biayai oleh hutang (Hanafi, 2018). Struktur modal dapat dikatakan optimal ketika laba yang didapatkan bisa meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan, mengingat tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profitabilitas yang tinggi dan mengembangkan kinerja perusahaan dengan baik. Peneliti Rondonuwu et al. (2022), Aji (2021), Wardhani & Suwarno (2021), dan Alviani, Tia & Sufyani (2020) menyatakan adanya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Jessica & Triyani (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan struktur modal suatu *sector consumer non cyclicals* untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Faktor Apakah Yang Memicu Profitabilitas Pada Sektor Consumer Non Cyclical.”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada *sector consumer non-cyclicals* periode 2020-2022. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, dan wawasan sebagai bahan referensi untuk penelitian dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi kepada pihak investor maupun pihak lainnya untuk meningkatkan profitabilitas salah satunya pada *sector consumer non-cyclicals*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Pada bab ini akan membahas penelitian terkait yang terdahulu, landasan teori yang digunakan, dan juga mengenai konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan rancangan penelitian, metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik analisis data, dan pengukuran variabel dalam penelitian.

4. BAB IV GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek dan analisis data yang memuat hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan variabel.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir pada penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

